



PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI

Nadia Rista

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
Nadiarista59@gmail.com

Abstract

Received: 23 Februari 2022
Revised: 03 Maret 2022
Accepted: 04 Maret 2022

Perguruan tinggi adalah jenjang akhir tempat menempuh pendidikan formal. Dosen harus mampu meningkatkan maupun mengembangkan kemampuan mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja maupun dunia usaha masa kini. Tidak hanya itu, kordinasi antara dosen dan mahasiswa juga dituntut untuk kemudahan komunikasi agar proses perkuliahan menjadi mudah dan lancar. Hal umum yang perlu dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa di awal perkuliahan adalah memberikan motivasi belajar. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara menyebar angket mengenai motivasi belajar. Hasil studi pendahuluan menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi adalah rendah. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi dikarenakan banyak faktor. Salah satunya adalah kurangnya faktor minat belajar. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Panca Sakti Bekasi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling non-probability yaitu *incidental sampling*, dengan jumlah sampel 100 mahasiswa. Analisis data menggunakan regresi linear. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi.

Keywords: Minat Belajar; Motivasi Belajar; Belajar

(*) Corresponding Author: Rista, nadiarista59@gmail.com,

How to Cite: Rista, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 148-152.

INTRODUCTION

Perguruan tinggi adalah jenjang akhir tempat menempuh pendidikan formal. Dosen harus mampu meningkatkan maupun mengembangkan kemampuan mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja maupun dunia usaha masa kini. Tidak hanya itu, kordinasi antara dosen dan mahasiswa juga dituntut untuk kemudahan komunikasi agar proses perkuliahan menjadi mudah dan lancar. Oleh karena itu, kerjasama berbagai macam pihak sangat penting untuk kemajuan perguruan tinggi.

Didalam proses perkuliahan, dosen mengatur dan mengelola kelas untuk kelancaran perkuliahan. Selain itu, dosen juga harus memperhatikan keadaan kelas maupun keadaan mahasiswa. Memperhatikan keadaan kelas dimaksudkan untuk mengetahui apakah perkuliahan siap dilakukan atau menunda perkuliahan dikarena suatu masalah. Memperhatikan keadaan mahasiswa dimaksudkan mengetahui keadaan psikologis maupun keadaan mahasiswa. Hal umum yang perlu dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa di awal perkuliahan adalah memberikan motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah gerakan dari dalam dan luar siswa untuk belajar dengan baik dan semangat demi meraih tujuan belajar yang telah dirancang sehingga hasil belajar dapat bermanfaat bagi siswa (Anggraini, 2020). Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi (Sari, Putrie, dan Nurhayati, 2020). Dengan memiliki motivasi yang besar seseorang bisa dapat terarah dalam proses pencapaian tujuan dan tidak akan mudah menyerah walaupun banyak hambatan yang menghadang (Nurrokhim, 2018). Motivasi belajar diukur melalui indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat, dorongan belajar, adanya harapan, dan adanya penghargaan (Vhalery, Alfilaail, Robbani, dan Hia, 2021).

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara menyebar angket mengenai motivasi belajar melalui dua indikator sebagai perwakilan. Indikator yang digunakan yaitu adanya hasrat dan adanya dorongan belajar. Hasil penyebaran angket disimpulkan dan dirincikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1.
Studi Pendahuluan Motivasi Belajar Mahasiswa

Variabel	Indikator	Frekuensi		Simpulan
		Memiliki	Tidak memiliki	
Motivasi Belajar Mahasiswa	Adanya hasrat	15 (50%)	15 (50%)	Sedang
	Total	30 (100%)		
	Adanya dorongan belajar	10 (33,3%)	20 (66,7%)	Rendah
	Total	30 (100%)		

Sumber: Peneliti (2022)

Hasil studi pendahuluan tentang motivasi belajar mahasiswa disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar berdasarkan adanya hasrat terkategori sedang, hal ini diketahui dari 30 mahasiswa sebagian besar memiliki hasrat untuk belajar, sedangkan sebagiannya lagi tidak memiliki hasrat untuk belajar. Motivasi belajar mahasiswa ditinjau dari indikator adanya dorongan belajar terkategori rendah, hal ini diketahui dari 30 mahasiswa sebanyak 20 mahasiswa tidak memiliki dorongan untuk belajar, sedangkan 10 mahasiswa lainnya memiliki dorongan untuk belajar. Berdasarkan dua simpulan yang telah diuraikan, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi adalah rendah.

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi dikarenakan banyak faktor. Salah satunya adalah kurangnya faktor minat belajar. Minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dalam beberapa aktivitas (Kencanawaty, 2016). Minat dapat dilihat atau dari rasa suka yang mempunyai kaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa harus disuruh (Johan, 2019). Belajar dengan adanya minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat (Muslim, 2019). Minat belajar dapat diukur melalui indikator minat belajar yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan (Vhalery, Alfilaail, Robbani, dan Hia, 2021). Dari ukuran inilah untuk mengetahui pengaruh minat belajar pada motivasi belajar.

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang telah ditentukan, penelitian ini ingin mengetahui pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi.

METHODS

Penelitian ini dilakukan di Universitas Panca Sakti Bekasi. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif yang menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi. Sampel penelitian menggunakan teknik sampling non-probability yaitu *incidental sampling*, dengan jumlah sampel 100 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan kisi-kisi yang valid dan reliabel. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus $Y = a + bX$. Pengujian statistik menggunakan software SPSS.

RESULTS & DISCUSSION

Hasil output SPSS dapat dilihat pada bagian ini. Hasil penelitian yang diungkapkan pada bagian ini dijabarkan langsung di bagian uji hipotesis.

Tabel 2.
Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	29,692	3,968		7,484	,000
Minat Belajar	,795	,091	,661	8,711	,000

Sumber: Peneliti (2022)

Diketahui bahwa nilai t hitung adalah 8,711 dan nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh Putri dan Rifai (2019) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Rimelvi dan Susanti (2020) juga menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Artinya, minat belajar dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Menurut As'ad dan Fatimah (2019) dengan adanya motivasi belajar maka tujuan-tujuan belajar dapat dicapai, motivasi belajar dapat meningkatkan dan membangkitkan minat siswa, memelihara rasa ingin tahu, menggunakan berbagai macam strategi pengajaran, menyatakan harapan dengan jelas, memberikan umpan balik (*feedback*) dengan sering dan segera, meningkatkan percaya diri, kecenderungan umum untuk mengupayakan keberhasilan dan memilih kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada keberhasilan. Lebih lanjut, Rista (2021) mahasiswa dengan motivasi yang tinggi dalam belajar berkemungkinan untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi, artinya tingginya motivasi mahasiswa akan semakin intensitas usahanya, semakin banyak upaya yang dilakukannya, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Tabel 3.
Nilai r Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661	,436	,431	5,600

Sumber: Peneliti (2022)

Diketahui bahwa nilai r square di model summary adalah 0,436 atau 43,6% yang berarti pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi sebesar 43,6%. Sedangkan pengaruh sebesar 56,4% adalah pengaruh dari variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan maka simpulan dari penelitian ini yaitu ada pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi. Pengaruh minat belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa Universitas Panca Sakti Bekasi sebesar 43,6%. Sedangkan pengaruh sebesar 56,4% adalah pengaruh dari variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu keterbatasan tingkat motivasi mahasiswa yang tidak diteliti secara detail, seperti perbedaan tingkat motivasi belajar mahasiswa yang tinggi maupun tingkat motivasi belajar mahasiswa yang rendah.

REFERENCES

- Anggraini, A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 9 Melalui Bimbingan Kelompok Di SMP Negeri 262 Jakarta Timur. *Research and Development Journal of Education, 1(1)*, 12-22.
- As'ad & Fatimah. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Peranan Agama, Sosial Dan Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Bina Spora Mandiri Cigombong Bogor. *Research and Development, 6(1)*.
- Johan, R. (2019). Pengaruh Game Online Terhadap Minat Untuk Belajar Peserta Didik Kelas X di MA Al Hidayah Depok. *Research and Development Journal of Education, 5(2)*, 12-25.
- Kencanawaty, G. (2016). Pengaruh metode pembelajaran kooperatif dan minat belajar terhadap kemampuan berpikir kritis Matematika Siswa. *Research and Development Journal of Education, 2(2)*.
- Muslim, I. F. (2019). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survei pada siswa kelas VIII MTs Swasta di Jakarta Timur). *Research and Development Journal of Education, 5(2)*, 76-90.
- Nurrokhim, M. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI Melalui Quantum Teaching. *Research and Development Journal of Education, 5(1)*, 73-83.
- Putri, Y. L., & Rifai, A. (2019). Pengaruh sikap dan minat belajar terhadap motivasi belajar peserta didik paket c. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, 173-184*.
- Rimelvi, R., & Susanti, D. (2020). Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ecogen, 3(4)*, 488-497.
- Rista, N. (2021). Pengaruh Media E-Learning dan Motivasi Belajar terhadap IPK Akademik Mahasiswa STKIP Panca Sakti. *Research and Development Journal of Education, 7(1)*, 126-135.
- Sari, N. M., Putri, C. A. R., & Nurhayati, N. (2020). Pengaruh Kartu Jakarta Pintar (KJP) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Di SMK Dharma Putra 1 Jakarta. *Research and Development Journal of Education, 1(1)*, 01-11.

Vhalery, R., Alfilail, S. N., Robbani, H., & Hia, L. N. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran Online Google Classroom pada Minat dan Motivasi Belajar. *Intelektium, 2(1)*, 28-36.